

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan sebuah penelitian sesuai dengan yang di harapkan, diperlukan suatu pendekatan sebagai metode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pada penelitian kualitatif, peneliti terlihat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memfokuskan perhatian pada kenyataan atau kejadian konteks yang diteliti.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas yang berlokasi di Kp. Babakan Sukawangi, Ds. Sukadana, Kec. Ciomas, Kab. Serang, Prov. Banten.

¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 3.

Peneliti menggunakan tempat penelitian di MA Islamiyah Ciomas karena letaknya yang mudah dijangkau serta adanya beberapa temuan yang menarik perhatian peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2020 hingga April 2021. Mulai menyusun proposal pada bulan November 2020 dan diseminarkan serta diperbaiki pada bulan Januari 2021. Mulai bimbingan skripsi pada bulan Februari hingga April selesai.

Tabel 3.1
Rincian Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian (2020-2021)					
		Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal dan revisi proposal						
3	Bimbingan Bab 1-3						
4	Izin Penelitian						
5	Pelaksanaan Penelitian						
6	Pengumpulan data						
7	Penyelesaian skripsi						
8	Sidang skripsi						

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas yang merupakan sasaran untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di sekolah tersebut.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kerimpulannya.³ Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan

² Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 45.

masyarakat, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di MA Islamiyah Ciomas.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf TU di MA Islamiyah Ciomas berjumlah 20 orang.

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya.⁵ Dalam teknik pengambilan sampel, penulis mengambil teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dari pengertian tersebut agar memudahkan peneliti, penulis menetapkan karakteristik yang digunakan penelitian ini yaitu menggunakan sampel kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan 3 orang guru yang mengajar di MA Islamiyah Ciomas.

⁴ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 11.

⁵ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 288.

E. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan untuk mengetahui Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks teretentu) serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁷

Pendekatan ini merupakan suatu proses penelitian yang mengambil data-data secara deskriptif untuk menggambarkan isi data yang ada dalam ini adalah komite sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan. Penelitian ini mengungkapkan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru sebagai subjek penelitian dengan didukung informasi dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara

⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

kualitatif. Persepektif, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Sebab itu tidak mengherankan jika terdapat anggapan bahwa *Qualitative research is many thing to many people*.⁸

2. Sumber Data

Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru, maka yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru. Adapun sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini didasari data sumber yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu sumber pokok yang diterima langsung dalam penulisan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap, dalam hal ini data diperoleh dari dokumen-dokumen, meliputi: Program Tahunan Kepala Sekolah, Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Buku Kurikulum Sekolah, Kelender Pendidikan, Program Kerja Tenaga Pendidik Sekolah, Hasil Kerja Tenaga Pendidik, Buku Pembagian Kerja, Buku Agenda Kepala Sekolah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 28.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu.⁹ Wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Teknik wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Data yang diambil dari wawancara ini adalah data mengenai Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu disusun sedemikian rupa. Dalam wawancara ini yang menjadi sasaran wawancara adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Guru. Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu lembar pedoman wawancara (terlampir), alat tulis, recorder, dan tustel/kamera (HP).

⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016), 3.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.¹⁰

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

¹⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2013), 112.

Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas, peneliti akan mempersiapkan lembar observasi. Instrument yang digunakan dalam observasi yaitu: tustel/kamera (HP), dan alat tulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, lager nilai, agenda dan lain-lain.¹¹ Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program Tahunan Kepala Sekolah, Buku Profil Sekolah, Data Guru, Data Siswa, Buku Kurikulum Sekolah, Program Kerja Tenaga Pendidik Sekolah, Hasil Kerja Tenaga Pendidik, Buku Agenda Kepala Sekolah, Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Sekolah. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu *tustel*/kamera (HP) dan lembar blangko *cheeklist* dokumentasi (terlampir).

G. Teknik Analisis Penelitian Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga

¹¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana, 2013), 100.

selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹²

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan terlulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Reduksi data bukan merupakan bagian yang terpisahkan dari pengolahan data, melainkan bagian dari pengolahan itu sendiri.¹³

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca.¹⁴ Penyajian data sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 320.

¹³ Janu Mudiyaatmoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 100.

¹⁴ Yessi Harnani & Zulmeliza Rasyid, *Statistik Dasar Kesehatan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), 14.

tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.¹⁵

H. Keabsahan data

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validitasi penelitian, maka peneliti mengacu pada 4 indikator yaitu : (1) kredibilitas, (2) keteralihan, (3) keterantungan, dan (4) penegasan.¹⁶

¹⁵ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptaka Media, 2007), 147-150.

¹⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (2019), 22.

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas yaitu peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah Islamiyah Ciomas, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai. Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan. Hasil penelitian dengan penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan melalui Triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan a) sumber, b) metode, c) penyidik dan, d) teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan check and recheck temuan-temuan yang didapat.¹⁷

¹⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 219-220.

2. Keteralihan (*transferability*)

Generalisasi penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma. Keteralihan memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Ketergantungan dilakukan untuk menilai proses yang dilakukan selama penelitian, yang merupakan laporan hasil penelitian.¹⁸ Dalam penelitian ini ketergantungan di bangun dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data di bangun dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan konseptual.

¹⁸ Charles Soetyono Iskandar, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Technoprneurship* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 28.

4. Penegasan (*confirmability*)

Penegasan adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan.¹⁹

¹⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 85.